

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/ Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta, populasi dari penelitian ini adalah karyawan dan pegawai perusahaan asuransi syariah di Yogyakarta.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data subyek, data subyek merupakan data yang berupa opini, pendapat, pengalaman dari individu atau kelompok orang yang menjadi responden (Indriantoro & Supomo, 1999). Dalam penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data primer, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara (Indriantoro & Supomo 2002). Sumber data dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan asuransi syariah di Yogyakarta yang menjadi obyek penelitian.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2010). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan asuransi syariah tempat responden bekerja adalah perusahaan asuransi syariah yang ada di Yogyakarta.

- 2) Responden adalah karyawan dan pegawai pada perusahaan asuransi syariah di Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan metode kuesioner, metode kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang sebelumnya telah dirumuskan dan dapat memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan tersebut.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2012).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal, kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas auditor internal, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan perusahaan.

1. Variabel Dependen

a. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan informasi keuangan dari sebuah perusahaan dalam tempo waktu tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan sebuah kinerja dalam perusahaan. Laporan keuangan terbitkan oleh perusahaan sebagai hasil dari proses akuntansi untuk bisa memberikan informasikan kepada pihak-pihak terkait.

Dalam penelitian ini variabel kualitas laporan keuangan diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Widyaningtias (2014) dengan 10 item pernyataan. Instrumen penelitian ini menggunakan pengukuran skala *Likert* dengan skor 1 sampai 5, yang terdiri dari jawaban sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Semakin tinggi angka maka dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas laporan keuangan.

2. Variabel Independen

a. Sistem pengendalian internal

Sistem pengendalian internal menurut *The Commite of Sponsoring Organization* (COSO) dalam Widyaningtias (2014), merupakan proses yang dijalankan oleh manajemen, staf dan karyawan untuk memberikan keyakinan memadai tentang kualitas pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, penerapan efisiensi dan

efektivitas operasi perusahaan serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku agar ditaati oleh semua pihak.

Penelitian ini menggunakan variabel sistem pengendalian internal. Kueisioner yang digunakan untuk mengukur sistem pengendalian internal diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Widyaningtias (2014). Item pertanyaan yang digunakan berjumlah 12 pertanyaan dengan pengukuran yang digunakan yakni skala *likert* yang memiliki skor 1-5 yang terdiri dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Dengan demikian, semakin tinggi angka jawaban maka akan berbanding lurus dengan sistem pengendalian internal.

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan suatu individu atau kelompok orang dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan efisiensi dan efektifitas ekonomi perusahaan (Zuliarti, 2012). Indikator yang dapat menunjukkan kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat dari pengalaman, pendidikan, pelatihan.

Penelitian ini menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia. Kueisioner yang digunakan untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2012). Item pertanyaan yang digunakan berjumlah 7 pertanyaan dengan pengukuran yang digunakan yakni

skala *likert* yang memiliki skor 1-5 yang terdiri dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Dengan demikian, semakin tinggi angka jawaban maka akan berbanding lurus dengan kompetensi sumber daya manusia.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah sebuah mesin dalam menjalankan seluruh sistem informasi. Sebuah teknologi dalam organisasi mencakup menangkap masukan, menyimpan serta mengakses data, menjalankan model, menghasilkan dan menyampaikan informasi, dan mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem teknologi informasi yang berbasis komputer, teknologi mencakup beberapa komponen yaitu komputer, perangkat lunak (*software*), penyimpanan data diluar, dan telekomunikasi (Mulyadi, 2010).

Penelitian ini menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Widyaningtias (2014). Item pertanyaan yang digunakan berjumlah 8 pertanyaan dengan pengukuran yang digunakan yakni skala *likert* yang memiliki skor 1-5 yang terdiri dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Dengan demikian, semakin tinggi angka jawaban maka akan berbanding lurus dengan pemanfaatan teknologi informasi.

d. Kapasitas Auditor Internal

Auditor internal adalah seorang individu atau kelompok yang melakukan tugas audit di dalam sebuah organisasi. Tugas auditor internal memberikan pengawasan serta penilaian secara independen terhadap kinerja sebuah organisasi. Kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang mencakup pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skills*), dan sikap kerja (*attitude*) (Lampiran Keputusan Menteri).

Penelitian ini menggunakan variabel kapasitas auditor internal. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kapasitas auditor internal diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Widyaningtias (2014). Item pertanyaan yang digunakan berjumlah 10 pertanyaan dengan pengukuran yang digunakan yakni skala *likert* yang memiliki skor 1-5 yang terdiri dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Dengan demikian, semakin tinggi angka jawaban maka akan berbanding lurus dengan kapasitas auditor internal.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa valid tidaknya data kuesioner penelitian. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan

sesuatu yang diukur dari kuesioner tersebut. Koefisien korelasi *Pearson correlation* merupakan teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian validitas. Data dari kuesioner dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total setiap konstruknya signifikan pada level 0,05 atau 0,01 maka pertanyaan dari kuesioner dikatakan valid (Ghozali, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian sejauh mana tingkat konsistensi alat ukur dapat menjalankan fungsinya dan memberikan hasil yang sama dalam mengukur obyek yang sama (Iqbal Hasan, 2008). Reliabilitas merupakan istilah untuk pengujian sejauh mana sebuah alat dapat memberikan hasil yang relatif konstan dalam melakukan pengukuran yang dilakukan lebih dari sekali.

Menurut ghozali (2011), dalam uji reliabilitas ini menggunakan metode koefisien *Cronbach's Alpha*. Nilai koefisien dalam pengujian reliabilitas dikatakan baik apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,70. Pengujian validitas dan reliabilitas perlu dilakukan karena jika pertanyaan yang digunakan dalam penelitian tidak valid dan *reliable* maka dapat dipastikan bahwa hasil dari penelitian tersebut tidak valid dan *reliable* (Sugiyono, 2010).

G. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *sum*, *range*, *skewness*, kurtosis, maksimum dan minimum (Ghozali, 2011). Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program *SPSS 23.0*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila asumsi tersebut dilanggar dalam jumlah sampel yang kecil maka uji statistik menjadi tidak valid. Pengujian data normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikansi 0,05. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki p -*kolmogorov-smirnov test* diatas 0,05.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Untuk menguji ada tidaknya multikoleniaritas dalam model regresi pada penelitian dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, apabila nilai VIF diatas 0,10,

maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian bebas dari multikoleniaritas (Ghozali, 2011)

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi antar anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu atau korelasi antara tempat berdekatan. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi (Ghozali, 2011).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka hal tersebut disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Menurut Ghozali (2011), beberapa cara yang dapat dilakukan untuk pengujian heteroskedastisitas, antara lain uji *gletser*, uji grafik plot, uji *park*, dan uji *white*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistical Package For Social Science)*. Dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e.....$$

Keterangan:

Y	= Kualitas Laporan Keuangan
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien Korelasi
X1	= Sistem Pengendalian Internal
X2	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
X3	= Kapasitas Sumber Daya Manusia
X4	= Kapasitas Auditor Internal
e	= Variabel lain yang mempengaruhi

b. Uji Simultan (*F-test*)

Untuk mengetahui pengaruh yang ditunjukkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam model penelitian, maka dibutuhkan uji signifikansi simultan (*F-test*). Dalam uji F ini nilai simultan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 (Ghozali, 2011).

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa

secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun, Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima atau koefisien regresi signifikan. Ini berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011), uji nilai t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan signifikan level sebesar 0,05 atau tingkat $\alpha = 5\%$ maka dapat diketahui seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen dalam menjelaskan variabel terikat.

Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka ini berarti menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ maka ini berarti bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan angka antara nol sampai

satu. Nilai R^2 kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011).